

## TAMBAH LAYANAN DAN ATRAKSI

# Liburan, Desa Wisata Ikut Kebanjiran Wisatawan

**SLEMAN (KR)** - Tak mau kalah dengan destinasi wisata yang sudah cukup populer, desa-desa wisata di Sleman ternyata juga kebanjiran wisatawan pada libur panjang minggu lalu. Geliat desa wisata ini cukup menggembirakan setelah selama ini angka kunjungan relatif menurun sebagai dampak pandemi Covid-19.

Kepala Dinas Pariwisata Sleman Suparmono kepada *KR*, Senin (30/5) menuturkan, dalam monitoring yang dilakukan pada beberapa desa wisata menemukan beberapa di antaranya sudah menerima tamu dengan jumlah yang cukup besar. Beberapa desa wisata yang sebelumnya belum ada kunjungan, juga sudah kedatangan tamu kelompok-kelompok kecil.

"Dinas Pariwisata tetap meminta pengelola tetap menerapkan prokes secara proporsional, dengan tetap memper-

hatikan daya tampung dan layanan desa wisata dan juga mengenakan masker saat berada dalam ruangan. Kami juga terus mendorong masing-masing desa wisata untuk mempunyai keunikan dan ciri khasnya sendiri-sendiri dalam memberikan layanan dan atraksi kepada tamu-tamunya," ujar Suparmono.

Disinggung aduan layanan wisata di daerah Cangkringan melalui media sosial terkait layanan kepada wisatawan pada hari libur kemarin, Supar-

mono menjelaskan bahwa kasus tersebut sudah ditangani oleh aparat yang berwenang di Cangkringan agar efektif memberikan efek jera, karena secara pembinaan sudah terus dilakukan, tetapi kesalahan masih terulang kembali.

Kepala Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Usaha Pariwisata Nyoman Rai Savitri menambahkan, saat libur sebelumnya baru beberapa desa wisata yang banjir pesanan seperti Desa wisata Pulesari, Dewis Pentingsari,



Salah satu atraksi di desa wisata, jelajah menggunakan VW.

Dewis Garongan, Grogol, Dewis Rumah Dome, dan Dewa Bromo.

"Namun libur saat ini sudah mulai lebih merata lagi, diikuti

oleh Dewis Pancoh dan Lembah Sempor dengan kunjungan wisatawan sejumlah 250-an wisatawan, Dewis Kampung Satwa Moyudan, Dewis Tan-

jung Sleman dan Dewis Sukunan Gamping dengan kunjungan lebih dari 1500an wisatawan, dan beberapa di antaranya mengambil paket live in/ menginap," jelasnya.

Sementara Kasi Pengembangan Kapasitas SDM dan Kelembagaan Dispar Sleman Muhari menambahkan, beberapa desa wisata sudah menambahkan atraksinya.

Seperti halnya Dewis Pancoh sudah menambah layanan tempat makan dan paket jelajah wisata pedesaan menggunakan kendaraan VW Safari, dan Dewis Garongan juga menambah unit layanan tempat Ngopi dan bersantai untuk memberikan pengalaman yang berbeda bagi wisatawan. **(Has)-d**

## Bupati Minta Potensi Anak Muda Diarahkan

**SLEMAN (KR)** - Bupati Sleman Kustini meminta potensi anak-anak muda Sleman harus diarahkan untuk pembangunan ke depan. Jumlah keanggotaan Karang Taruna (KT) di Kabupaten Sleman yang lebih dari 10.000 orang adalah gambaran potensi regenerasi Kabupaten Sleman ke depan.

Permintaan tersebut disampaikan Bupati saat menghadiri Syawalan dan Halal Bihalal Karang Taruna (KT) Kabupaten Sleman di Kalurahan Margokaton Kapanewon Seyegan, Jumat (27/5) malam. Hadir pula Ketua MPKT DIY GKR Condro Kirono, Ketua KT DIY GKR Hayu, Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa, Ketua DPRD Kabupaten Sleman

Haris Sugiarta, serta perwakilan KT Kab/Kota se DIY, dan pengurus KT Kalurahan se Kabupaten Sleman.

"Saya melihat ini tadi pesertanya cukup banyak. Ini semua potensi, yang harus diarahkan ke hal-hal positif. Utamanya untuk bersama-sama membangun Kabupaten Sleman," ujarnya.

Menurut Bupati, dengan potensi tersebut anak-anak muda ini nantinya akan memegang kekuasaan mendatang dan akan membuat wajah Bumi Sembada berubah ke arah yang lebih baik. "Dengan potensi besar ini, kami akan mendukung penuh kemajuan Karang Taruna. Dengan lewat diskusi, kita akan petakan bersama potensi anak-anak

muda ini mau diarahkan kemana," jelasnya.

Bupati juga berharap dengan kepengurusan hingga tingkat padukuhan, KT mampu bersinergi dengan Pemkab Sleman, memberikan edukasi yang positif yang dapat menekan aksi-aksi negatif Anak-anak muda, termasuk kejahatan jalanan.

Senada dengan itu, Ketua Karang Taruna DIY GKR Hayu mengucapkan apresiasi atas terselenggaranya kegiatan syawalan dan halal bihalal Karang Taruna se Kabupaten Sleman. Diharapkan KT semakin bersinergi dengan pemerintah dan bermanfaat dalam kehidupan sosial bermasyarakat. **(Has)-d**

## PAGUYUBAN SURYO NDADARI Usulkan Siltap Lurah dan Pamong Naik



Irawan menyerahkan surat usulan kenaikan siltap ke Bupati Sleman.

**SLEMAN (KR)** - Paguyuban Lurah dan Pamong Kalurahan Kabupaten Sleman Suryo Ndadari mengusulkan Penghasilan Tetap (Siltap) serta tunjangan bagi lurah dan pamong naik. Untuk itu pihaknya meminta Peraturan Bupati (Perbup) No 3 Tahun 2019 diubah.

Ketua Umum Suryo Ndadari Irawan SIP mengatakan, Perbup No 13 Tahun 2019 sudah kurang memenuhi harapan penghasilan bagi lurah dan pamong di Kabupaten Sleman. Untuk itu, pihaknya meminta perbup tersebut untuk diubah.

"Kami memandang Pemkab Sleman perlu melakukan perubahan perbup. Tujuannya supaya ada kenaikan siltap dan tunjangan bagi lurah dan pamong di Kabupaten Sleman," ujar Irawan dalam acara syawalan Paguyuban Lurah dan Pamong Kalurahan Kabupaten Sleman Suryo Ndadari, Senin (30/5).

Suryo Ndadari mengusulkan Siltap bagi lurah dari Rp 3.375.000 menjadi Rp 5.062.000, Carik Rp 2.425.000 menjadi Rp 4.050.000, kasi/kaur Rp 2.125.000 menjadi Rp 3.847.500, dukuh Rp 2.025.000 menja-

di Rp 3.645.000. Sedangkan untuk staf paling sedikit UMK Sleman.

"Kami usulkan siltap lurah setara 250 persen dengan PNS golongan II/A, carik 200 persen, kasi/kaur 105 persen dan dukuh 100 persen. Selain siltap, kami juga mengusulkan tunjangan jabatan," pinta Irawan.

Sedangkan Bupati Sleman Kustini mendukung usulan kenaikan siltap bagi lurah dan pamong di Kabupaten Sleman. Pihaknya akan segera mengkaji kenaikan siltap dan tunjangan sesuai dengan aturan yang ada. "Kami sepatutnya dan mendukung usulan kenaikan siltap dan tunjangan bagi lurah dan pamong. Tapi nanti akan kami kaji dulu untuk disesuaikan dengan aturan," katanya.

Bupati berpendapat kesejahteraan para lurah dan pamong ini harus ditingkatkan. Mengingat lurah dan pamong itu merupakan ujung tombak dalam pelayanan maupun pembangunan. "Kalurahan itu merupakan pilar pembangunan daerah. Jadi kesejahteraan lurah dan pamong harus diperhatikan," tegasnya. **(Sni)-d**

## MTsN 6 Sleman Juara Umum 'Monstera'

**SLEMAN (KR)** - Menjelang akhir semester genap 2021/2022, siswas-siswi MTsN 6 Sleman meraih juara pada Lomba Keagamaan dilaksanakan SMAN 1 Sleman dalam ajang 'Multicolored Competition For Islamic Student New Era (Monstera)' untuk tingkat Jateng dan DIY. MTsN 6 Sleman berhasil merebut juara umum Trophy Bupati Kabupaten Sleman, Senin (30/5).

Kepala MTsN 6 Sleman Harsoyo mengapresiasi jerih payah para siswa berikut guru pembimbingnya atas kerja keras mereka dalam memper-



Soklis Etnadi didampingi siswa menerima trofi bergilir Bupati Sleman.

siapkan diri menjelang pelaksanaan lomba.

"Prestasi seseorang akan berbanding lurus dengan kerja keras seseorang dalam menggapai

prestasi yang ingin diraihnya," ujarnya.

Wakil Kepala Bidang Kesiswaan MTsN 6 Sleman Soklis Etnadi menambahkan, dalam ajang

Monstera, MTsN 6 Sleman mengikuti cabang lomba MTQ, MHQ, MTTQ, Adzan, Khutbah, Kaligrafi dan Dai.

Adapun cabang lomba yang dimenangkan yaitu juara I cabang lomba MT-TQ atas nama Hafizh Nur Ardian, juara I Kaligrafi atas nama Azhra Lati-funnisa, juara I Adzan atas nama Encik Rio Zaenal, juara II cabang lomba MTQ atas nama Reneisa Fikria Annajah, juara II lomba Dai atas nama Shufia Aghnia, dan juara III lomba khutbah atas nama Aryasatya Kenzie. **(Jay)-d**

## Peradi Ajak Anggota Tetap Solid



GKR Mangkubumi dan anggota Peradi dalam acara syawalan.

**SLEMAN (KR)** - DPC Perhimpunan Advokat Indonesia (Peradi) Yogya menyelenggarakan syawalan bersama, Jumat (27/5) malam di Hotel Royal Amburrokmo. Diharapkan para anggota Peradi untuk tetap solid dalam kondisi apapun.

Ketua DPC Peradi Kota Yogyakarta M Irsyad Thamrin SH MH mengatakan, syawalan ini sebagai momen untuk saling memaafkan antar anggota Peradi Kota Yogyakarta. Selain itu sebagai ajang untuk silaturahmi.

"Ini baru kami lakukan setelah dua tahun kita dilanda pandemi Covid-19. Sehingga ini menjadi momen terbaik untuk silaturahmi sesama anggota Peradi," katanya dalam acara yang dihadiri GKR Mangkubumi serta

Pj Walikota Yogya Sumadi.

Irsyad mengajak kepada anggota Peradi Kota Yogyakarta untuk tetap solid dalam menghadapi situasi apapun. Kemudian semua anggota Peradi untuk tetap fokus dalam menjalankan profesi advokat. "Anggota masih tetap sah dan Peradi sendiri masih punya 8 kewenangan. Jadi kami minta anggota untuk tetap solid dan kompak," pintanya.

Sedangkan Pj Walikota Yogya Sumadi SH MH berharap, anggota Peradi Kota Yogyakarta untuk ikut memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai aturan-aturan yang berlaku. Selain itu juga meminta Peradi memberikan masukan dalam pembangunan Kota Yogya. **(Sni)-d**

## Sekretariat Ranting NU Banyuraden Diresmikan

**GAMPING (KR)** - Keluarga Besar Nahdlatul Ulama (NU) Kalurahan Banyuraden Gamping Sleman mengadakan Syawalan dan Halal Bihalal, Minggu (29/5) malam. Di sela acara dilakukan peresmian Sekretariat Pengurus Ranting Nahdlatul Ulama (PRNU) Kalurahan Banyuraden.

Ketua Tanfidziyah NU Banyuraden Suhartono menuturkan, acara diisi dengan penyampaian tausiyah oleh Gus Jaroh, pengasuh Pondok Pesantren Ibnu Hadi Pramban dimeraikan kesenian hadroh. "Halal bihalal dimaksudkan untuk menguatkan tali silaturahmi antar pengurus dan umat di lingkungan Banyuraden," ujarnya.

Menurut Suhartono, acara tersebut sekaligus menjadi awal dimulainya Mujahadah Malem Senin Leginan oleh Majelis Kajian Alquran dan Hadis (Makah) yang sempat berhenti. "Jadi kegiatan 'Makah' akan kita mulai lagi," tandasnya. Hadir dalam acara Lurah Banyuraden Sudarisman ST.

Ketua Rais Syuriyah NU Banyuraden, Achmad Shofi mengatakan, halal bihalal menjadi media untuk merekatkan persaudaraan pengurus NU dan umat di Banyuraden, sehingga akan memperkuat kerukunan dan kemasyarakatan. Adapun peresmian sekretariat PRNU, agar aktivitas organisasi menjadi lebih fokus dan terkelola dengan baik. "Harapannya NU di Banyuraden lebih solid dan memberikan kemanfaatan untuk umat," katanya. **(Dev)-d**



Peresmian sekretariat PRNU Banyuraden.

## Seleksi Lawatan Sejarah Tahun 2022 Belajar Langsung Sejarah Mataram Islam

**YOGYA (KR)** -- Sebanyak 90 siswa SMA/SMK/MA dari 45 sekolah di penjurur DIY mengikuti Seleksi Lawatan Sejarah Tahun 2022 dengan tema Merajut Akulturasi Lintas Etnis dan Menelusuri Jalur Maritim Mataram Islam Minggu (29/5) di Hotel Cavinton Yogyakarta. Kegiatan berlangsung hingga Selasa (31/5) termasuk peninjauan ke situs-situs bersejarah Mataram Islam di Pleret Bantul dan Kotagede.

"Diharapkan siswa bisa memahami sejarah lokal Mataram Islam, Sebanyak 15 siswa terpilih nantinya akan diikutsertakan dalam Kegiatan Regional di Jawa

Timur 22-24 Juni 2022 dengan peserta dari Jateng, DIY, dan Jatim. Juga 5 peserta terbaik meraih penghargaan," tutur Kepala Seksi Sejarah Dinas Kebudayaan Drs I Gde Adi Atmaja.

Hari pertama, peserta mendapatkan materi tentang budaya maritim Mataram Islam dari narasumber, Asosiasi Guru Sejarah Indonesia (AGSI) atau MGMP Sejarah SMA/SMK/MA DIY, akademisi staf pengajar UGM dan USD (Sanata Dharma), serta dan Balai Pelestarian Nilai Budaya dan Sejarah, Disbud DIY.

"Pada hari kedua, para peserta akan membuat karya tulis dan

mempresentasikan ke Dewan Juri. Kunjungan melihat situs di Kapenawon Pleret dan living museum Kotagede. Dalam kegiatan outing ini narasumber akan menjelaskan situs-situs sejarah dan para peserta diminta menjawab di lembar kerja yang disiapkan," jelasnya.

Sebelumnya kegiatan ini secara resmi dibuka Kepala Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY, Dian Lakshmi Pratiwi SS MA. "Seleksi Lawatan Sejarah ini diharapkan dapat memberikan ruang untuk generasi muda berpikir kritis, berdiskusi, dan belajar lebih dalam tentang sejarah Yogyakarta, yang pada tahun ini difokuskan pada sejarah maritim," jelasnya.

Disebutkan kajian tersebut selaras dengan visi "Menyongsong Abad Samudera Hindia untuk Kemuliaan Martabat Manusia Jogja" dengan segala sumber daya di DIY saat ini. "Pemda DIY berusaha memaksimalkan untuk kepentingan masyarakat. Dari visi tersebut, Kundha Kabudayan DIY beradaptasi dan berusaha menyajikan, salah satunya kajian tentang kejayaan maritim Mataram, yang kemudian dapat kita jadikan bekal dan pedoman untuk membangun kehidupan yang lebih baik," ungkap Kadinas. **(Vin)/Feb**



Siswa terpilih dari 45 SMA/SMK/MA di DIY mendapatkan materi langsung dari narasumber mengenai Sejarah Mataram Islam